

Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa pada Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati)

**A.A. Sagung Istri Pramanaswari¹, I Gusti Putu Eka Rustiana Dewi²,
R.R. Maria Yulia Dwi Rengganis³, Luh Putri Mas Mirayani⁴**

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati

Email : pramanaswari@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan investasi dan literasi keuangan pada minat investasi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati pada pasar modal. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan angket serta analisa data menggunakan program aplikasi spss 24.0. Hasil dari penelitian ini adalah pengetahuan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,492 lebih besar dari 0,05 dan literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,001 lebih rendah dari 0,05. Sedangkan secara bersama-sama pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati pada pasar modal.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan, Minat Investasi, Pasar Modal

Abstract

This study aims to determine the effect of investment knowledge and financial literacy on the investment interest of students of the Mahasaraswati University Accounting Study Program in the capital market. The research method used is quantitative. Data collection use s a questionnaire and data analysis uses the SPSS 24.0 application program. The results of this study are that investment knowledge does not significantly influence student investment interest, this is evidenced by a significance value of 0.492 more than 0.05 and financial literacy has a significant effect on student investment interest, this is evidenced by a significance value of 0.001 which is lower than 0.05. Meanwhile, investment knowledge and financial literacy together influence the investment interest of students of the Mahasaraswati University Accounting Study Program in the capital market.

Keywords: Investment Knowledge, Financial Literacy, Investment Interest, Capital Market



PENDAHULUAN

Mahasiswa adalah salah satu bagian dari aset bangsa karena mahasiswa merupakan generasi muda yang keberadaanya sangat diperhitungkan. Sebagai generasi muda yang siap berhadapan langsung kedalam masyarakat luas, mahasiswa seharusnya ikut mendukung dalam pembangunan ekonomi negara salah satunya dengan kegiatan investasi. Kegiatan investasi yang dilakukan sejak dini bertujuan agar mahasiswa dapat belajar bagaimana merencanakan keuangan guna mewujudkan tujuan finansial dimasa yang akan datang.

Investasi merupakan bentuk pemberian modal yang tujuannya menghasilkan manfaat atau profit pada masa yang akan datang (Hidayat, 2019). Namun, perolehan manfaat investasi dimasa yang akan datang juga menimbulkan ketidakpastian, hal ini dalam manajemen keuangan sering disebut risiko investasi. Seorang investor haruslah menganalisis risiko investasi sebelum melakukan penanaman modal di suatu perusahaan. Oleh karena itu,

mahasiswa yang berminat menjadi calon investor harus memiliki pengetahuan investasi serta literasi keuangan.

Pengetahuan investasi merupakan kondisi dimana calon investor memiliki pengetahuan dasar mengenai kegiatan investasi (Adnyana, 2020). Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi yaitu pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pemahaman dasar penilaian saham, dan tingkat risiko dan tingkat pengembalian investasi. Pengetahuan tentang investasi yang dimiliki oleh calon investor dapat menjadi penentu keberhasilan diversifikasi portofolio investasi (Inrawan, Andy; Hastutik, 2022). Investasi bukan hanya tentang hasil atau keuntungan, namun juga berkaitan dengan kesiapan investor mengalami risiko investasi.

Sementara literasi keuangan merupakan keterampilan dan pengetahuan seseorang untuk dapat membuat keputusan yang tepat dan efektif dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya (HC & Gusaptono, 2021). Literasi keuangan yang erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Manajemen keuangan pribadi merupakan salah satu aplikasi dari konsep manajemen keuangan pada level individu. Manajemen keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial (Arianti, 2021).

Kegiatan investasi dapat dilakukan melalui pasar modal. Pasar modal adalah pasar untuk instrumen keuangan jangka panjang yang diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan swasta, maupun public authorities, yang bisa diperjualbelikan dalam bentuk obligasi atau saham. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Secara umum, pasar modal memiliki fungsi dan peran sama dengan pasar lainnya. Hanya saja, instrumen yang diperjualbelikan di pasar modal berbeda dengan pasar pada umumnya (Hidayat, 2019).

Minat investasi pada mahasiswa, diimbangi dengan kompetensinya dalam pengetahuan investasi dan literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Khairunisa, (2021) yang menjelaskan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, sementara penelitian yang dilakukan oleh Wandu et al., (2021) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Kedua hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa minat investasi mahasiswa tumbuh akibat adanya pengetahuan investasi dan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa. Sehingga penelitian ini diberi judul pengaruh pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap minat investasi mahasiswa.

METODE

Rancangan Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel independen, pengetahuan investasi dan literasi keuangan terhadap variabel dependen yaitu minat investasi.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Progam Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Melihat banyaknya jumlah populasi, maka dalam menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh populasi untuk dipilih menjadi sample, sementara dalam menentukan jumlah, peneliti menggunakan jenis *quota sampling*, hal ini peneliti lakukan karena alasan keterbatasan penelitian. Sehingga peneliti membatasi hanya 100 responden yang dipilih menjadi sampel penelitian.

Variabel Penelitian dan Hipotesis Penelitian

1. Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang wajib dimiliki calon investor. Pemahaman yang mendasar tentang investasi mempermudah seseorang untuk membuat sebuah keputusan. Pengetahuan dasar tentang investasi diperlukan karena sebagian besar masyarakat di negara ini menganggap investasi sebagai hal yang jarang diketahui. Dalam melakukan investasi diperlukan pengalaman, pengetahuan, naluri berbisnis, serta analisis tentang jenis instrumen investasi yang akan dibeli, dijual, dimiliki (Adnyana, 2020). Intensitas perhitungan tentang masa yang akan mendatang dari perusahaan yang akan ditanamkan modal investasi juga harus tepat dan layak agar terhindar dari kerugian saat dilakukan investasi. Adapun indikator dalam pengetahuan investasi adalah sebagai berikut : (1) Pengetahuan Dasar Investasi, (2) Return Investasi, (3) Risiko Investasi.

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan keterampilan dan pengetahuan seseorang untuk dapat membuat keputusan yang tepat dan efektif dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya (HC & Gusaptono, 2021). Literasi keuangan yang erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Adapun indikator dari literasi keuangan terbagi menjadi dua tahapan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Indikator pada tahap dasar adalah penghitungan matematika, pengetahuan tentang suku bunga, inflasi, nilai waktu uang, dan tipuan nilai uang.
- b. Indikator tahap lanjutan adalah pengetahuan tentang pasar saham, reksadana, tingkat suku bunga acuan, obligasi, dan pengetahuan tentang risiko finansial.

3. Minat Investasi

Minat investasi didefinisikan sebagai pretensi seseorang untuk mengetahui segenap hal yang berhubungan dengan investasi hingga seseorang tersebut akan mencoba untuk berinvestasi. Minat investasi juga diartikan sebagai ambisi yang dimiliki oleh seseorang untuk menaruh dana yang dimiliki di pasar modal dengan tujuan mendapat keuntungan di masa depan (Firdaus & Ifrochah, 2022). Faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi, antara lain *neutral information*, yaitu data atau informasi yang bersumber dari luar, informasi imbuhan agar pemahaman bakal penanam modal menjadi lebih ekstensif, kebutuhan keuangan pribadi, ilmu yang didapatkan oleh investor selama terjun dalam dunia investasi, citra diri, informasi yang berkaitan dengan impresi suatu perusahaan, relevansi sosial, informasi yang berkaitan dengan kedudukan saham di bursa, tugas dan kewajiban perusahaan terhadap lingkungan sekelilingnya, serta zona operasional perusahaan, kapabilitas yang dimiliki oleh investor guna memutuskan kriteria ekonomis dan profesional *recommendation*, serta arahan atau nasihat dari para pakar pada sektor perinvestasian.

Berdasarkan penjelasan variabel penelitian di atas, serta indikator masing-masing variabel penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- a. H1 : Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa
- b. H2 : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa
- c. H3 : Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Kuesioner yang disebarakan berupa kuesioner tertutup, artinya hanya diberikan kepada wilayah populasi dalam penelitian ini. Bentuk dari kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan media google formulir. Selain menggunakan kuesioner, peneliti juga menggunakan wawancara dengan teknik semi terstruktur. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data awal pra penelitian dan untuk mendapatkan informasi dari partisipan penelitian ini.

Teknik Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki. Kalau asumsi dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil (Ghozali, 2018, 161). Dalam pengujian ini peneliti menggunakan program aplikasi spss 24.0

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen. Menurut Priyatno (2018) model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan program aplikasi spss 24.0

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi liner ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya

d. Uji Heteroskedastitas

Menurut Ghozali (2018) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu Z-PRED dengan residualnya S-RESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara S-RESID dan Z-PRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y yang diprediksi-Y sesungguhnya) yang telah di standardized.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial t (Uji Regresi Sederhana)

Menurut Ghozali (2018) Uji t bertujuan untuk menunjukkan berapa besar pengaruh suatu variable bebas (independen) secara individual terhadap variable terikat (dependen). Menentukan tingkat signifikan (α) yaitu sebesar 5% dapat dilakukan dengan berdasarkan nilai probabilitas, nilai dari uji t-test dapat dilihat dari *P-value* (pada kolom sig.) pada masing-masing variabel independen dengan ketentuan berikut:

1. Jika Sig t statistik < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
2. Jika Sig t statistik > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

b. Uji Simultan f (Uji Regresi Berganda)

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa uji F ini dilakukan untuk menggambarkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas atau independen (secara bersama-sama dalam menerangkan variabel terkait atau dependen). Kriteria uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikan penelitian < 0.05, artinya secara simultan, pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.
2. Jika signifikan penelitian > 0.05, artinya secara simultan, pengetahuan investasi dan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat investasi.

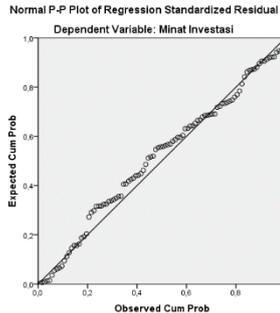
HASIL PENELITIAN

Penelitian ini membatasi responden yang dapat berpartisipasi pada penelitian ini, sesuai dengan kriteria yaitu mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati. Hasil perolehan data dari data priemer penelitian ini yaitu data luaran kuesioner yang telah

diisi oleh 100 responden mahasiswa sebagai sampel penelitian. Adapun hasil dari data perolehan angket sebagai berikut :

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 1 : Probability Plot

Berdasarkan gambar pada gambar 1, terlihat bahwa titik pesebaran terletak pada garis diagonal, sehingga dapat dikatakan pesebaran data bernilai normal, dan data layak untuk digunakan pengujian hipotesis.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi.

Tabel 1 : Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	55,548	11,522		
	Peng Inves	-0,121	0,176	0,940	1,063
	Literasi Keuangan	0,526	0,158	0,940	1,063

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF berada kurang dari 10, sehingga data yang diperoleh dapat dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Sehingga dilakukan uji autokorelasi, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2 : Uji Autokorelasi

		Model Summary ^b			
		R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1		,321 ^a	0,103	6,720	1,973

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Peng Inves

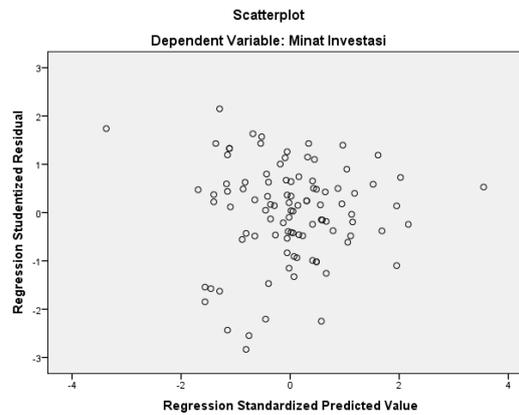
c. Dependent Variable: Minat Investasi

Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa pada nilai Durbin Watson adalah 1,973 dengan n = 100 dan k=2, sehingga didapat nilai pada tabel durbin watson dU= 1,715 dan

nilai $4-dU = 4-(1,715) = 2,284$ dengan $dU < dW < 4-dU = 1,715 < 1,973 < 2,284$ dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam regresi tidak masalah autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Kriteria dalam uji heteroskedastisitas yaitu dengan melihat pola titik pada scatterplots. Hasil uji Heteroskedastisitas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel di berikut ini:



Gambar 2 : Pesebaran Scaterplott

Berdasarkan gambar 2 dapat diketahui bahwa titik scatterplots menyebar secara acak tanpa membentuk suatu pola tertentu dan pesebaran ada di atas dan di bawah angka 0, maka dapat dikatakan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua yaitu secara parsial (Uji-t) dan secara simultan (Uji-F). Uji parsial (Uji-t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Sedangkan uji simultan (Uji-F) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

a. Uji Parsial t (Uji Regresi Sederhana)

Tabel 3 : Uji Parsial t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	55,548	11,522		4,821	0,000
Peng Inves	-0,121	0,176	-0,068	-0,690	0,492
Literasi Keuangan	0,526	0,158	0,331	3,340	0,001

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat diketahui hasil pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen yaitu sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi variable pengetahuan literasi diketahui sebesar 0,492 di atas 0,05 maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.
2. Nilai signifikansi variable literasi keuangan diketahui sebesar 0,001 di bawah 0,05 maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

b. Uji Simultan f (Uji Regresi Berganda)

Uji f ini dilakukan untuk menggambarkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas atau independen (pengetahuan investasi) secara bersama-sama dalam menerangkan variabel terikat atau dependen yaitu literasi keuangan.

**Tabel 4 : Uji Simultan f
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	504,553	2	252,276	5,586	,005 ^b
	Residual	4380,837	97	45,163		
	Total	4885,390	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Peng Inves

Berdasarkan data tabel 4, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari nilai alpa 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama, pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi.

PEMBAHASAN

Investasi pada dasarnya merupakan kegiatan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara. Melalui investasi, individu maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor. Kegiatan investasi pada pasar modal juga dapat dilakukan oleh mahasiswa, sebagai investor muda. Pasar modal yang ada di Indonesia difasilitasi oleh bursa efek Indonesia (BEI), dimana didalam BEI perusahaan bebas mendaftarkan diri sebagai perusahaan *Go public* dan investor juga bebas dalam menempatkan modalnya dalam bentuk saham.

Sebelum melakukan penanaman modal pada salah satu perusahaan, calon investor seharusnya memiliki pengetahuan investasi, hal ini akan mencegah calon investor mengalami risiko investasi sehingga mengakibatkan kerugian di masa mendatang. Pengetahuan investasi yang dimiliki oleh mahasiswa seharusnya mampu meningkatkan minat investasi mahasiswa pada pasar modal, demikian juga tentang literasi keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan akan lebih peka dalam mengatur kondisi finansialnya, bahkan dapat memproyeksikan kondisi finansialnya dimasa yang akan datang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan spss yang menunjukkan nilai signifikansi 0,492 lebih besar dari 0,05. Hasil perhitungan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunisa, (2021) yang menjelaskan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Sedangkan dalam penelitian ini literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan spss yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wandu et al., (2021) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Namun meskipun kedua variabel memiliki perbedaan di setiap pengujian, secara bersama-sama dalam penelitian ini baik pengetahuan investasi maupun literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

SIMPULAN

.Berdasarkan hasil penghitungan data penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati pada pasar modal.
2. Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi mahasiswa program Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati pada pasar modal.
3. Pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat Program Studi Akuntansi Universitas Mahasaraswati Denpasar pada pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya)*. CV. Pena Persada.
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijaakn Publik*, 2(1), 16–28.
- HC, R. K., & Gusaptono, R. H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM*. LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Inrawan, Andy; Hastutik, S. (2022). *Portofolio dan Investasi*. Widina Bhakti Persada.
- Khairunisa, F. (2021). *Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi investasi dan literasi pasar modal terhadap peningkatan minat berinvestasi di pasar modal (issue february)*. Universitas muhammadiyah makassaR.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Wandi, G., Kristiastuti, F., & Sari, U. K. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, 19(2), 512.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang